



QR Code Indonesian Standard (QRIS)

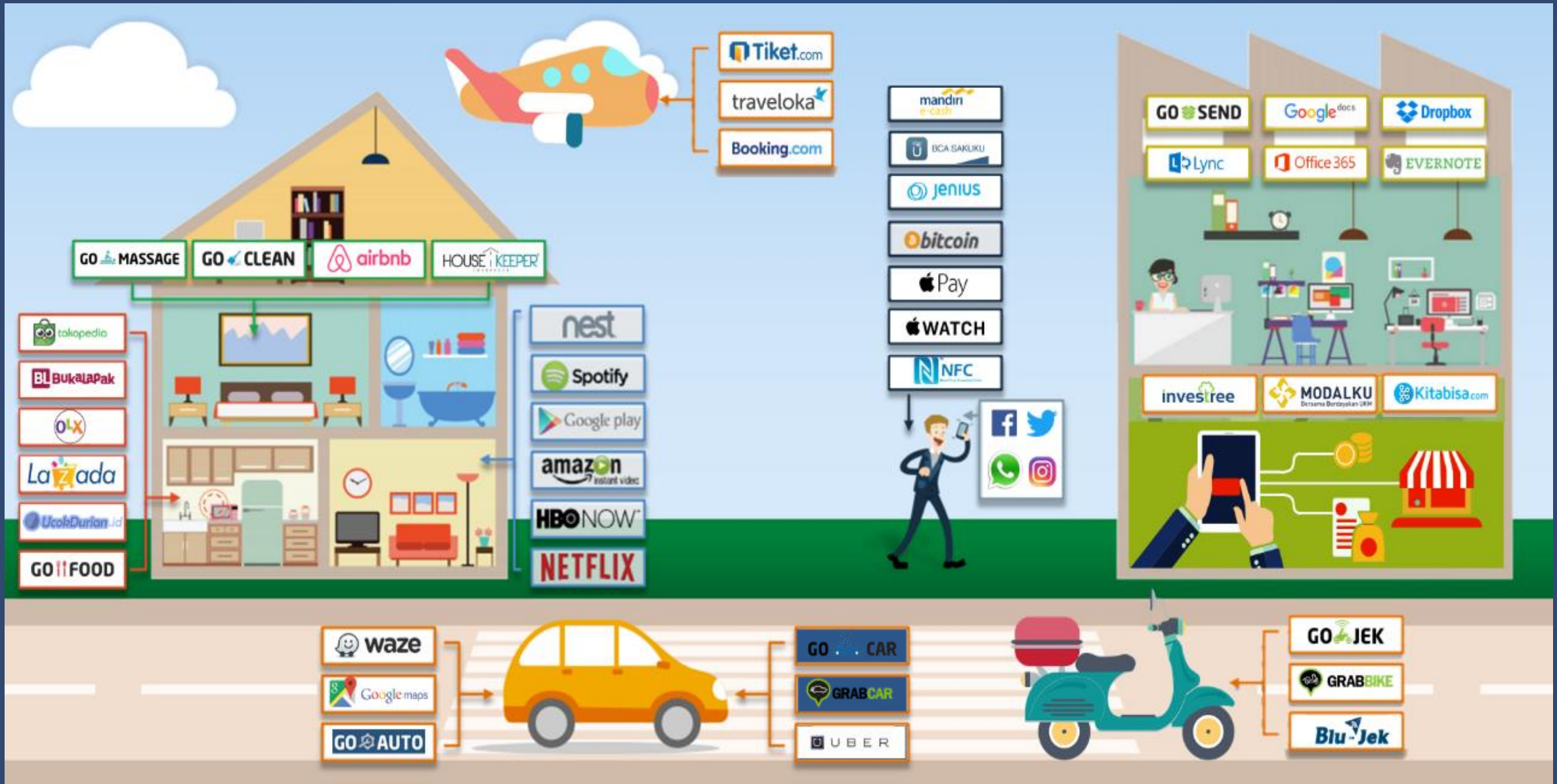
QRIS* Menuju Indonesia Maju



UNGGUL

UNIVERSAL • GAMPANG • UNTUNG • LANGSUNG

TEKNOLOGI DIGITAL TELAH HADIR DISETIAP SISI KEHIDUPAN...



5 Visi Sistem Pembayaran Indonesia 2025

1

SPI 2025 mendukung **integrasi ekonomi-keuangan digital nasional** sehingga menjamin fungsi bank sentral dalam proses peredaran uang, kebijakan moneter, dan stabilitas sistem keuangan, serta mendukung inklusi keuangan

2

SPI 2025 mendukung **digitalisasi perbankan** sebagai lembaga utama dalam ekonomi-keuangan digital melalui open-banking maupun pemanfaatan teknologi digital dan data dalam bisnis keuangan

3

SPI 2025 menjamin **interlink antara Fin-tech dengan perbankan** untuk menghindari risiko shadow-banking melalui pengaturan teknologi digital (spt API), kerjasama bisnis, maupun kepemilikan perusahaan

4

SPI 2025 menjamin **keseimbangan antara inovasi dengan consumers protection, integritas dan stabilitas serta persaingan usaha yang sehat** melalui penerapan KYC & AML-CFT, kewajiban keterbukaan untuk data/informasi/bisnis publik, dan penerapan reg-tech & sup-tech dalam kewajiban pelaporan, regulasi dan pengawasan

5

SPI 2025 menjamin **kepentingan nasional dalam ekonomi-keuangan digital antar negara** melalui kewajiban pemrosesan semua transaksi domestik di dalam negeri dan kerjasama penyelenggara asing dengan domestik, dengan memperhatikan prinsip resiprokalitas

Penggunaan QRIS



Gambaran Umum QR Code

QR Code

Serangkaian kode yg memuat data/informasi al. identitas pedagang/pengguna, nominal pembayaran, dan/atau mata uang yg dpt dibaca dgn alat tertentu dlm rangka transaksi pembayaran.



Pihak yang terlibat dalam Penggunaan QR Code

Penyelenggara Jasa SP (PJSP)

Prinsipal, penerbit, penyelenggara kliring, penyelenggara penyelesaian akhir, penyelenggara transfer dana, penyelenggara dompet elektronik, penyelenggara switching, & penyelenggara payment gateway.

Lembaga Gerbang Pembayaran Nasional (GPN)

Lembaga Standar, Lembaga Switching, & Lembaga Services.

Penyelenggara Penunjang

Pihak yang bekerjasama dengan merchant (Merchant Aggregator)



Instrumen yang Digunakan

APMR/APMD

Bank
Account

UE
Server

Kartu
ATM/Debet

Kartu
Kredit



Kanal Pembayaran

Shared Delivery Channel

Proprietary Channel

ATM

EDC

QR

Mob. Banking

Internet banking

QR Code merupakan salah satu *shared delivery channel* dalam transaksi pembayaran

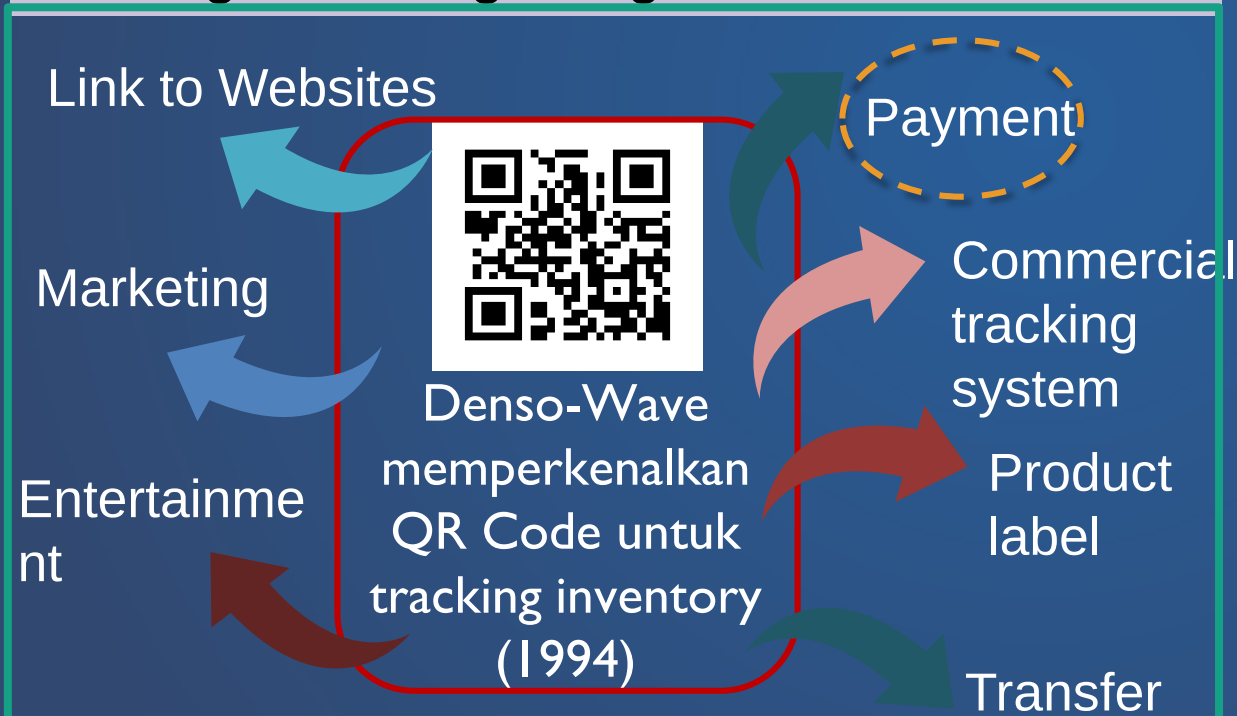
Teknologi QR Code

Penggunaan QR Code telah berkembang ke berbagai industri termasuk di pembayaran....



Pengertian → Merupakan jenis **barcode dua dimensi** yg berisi informasi lebih banyak dari barcode dan dapat dibaca dari berbagai arah secara horizontal &

Paten milik Denso Wave Inc. : bebas digunakan dg mengacu ISO/IEC18004

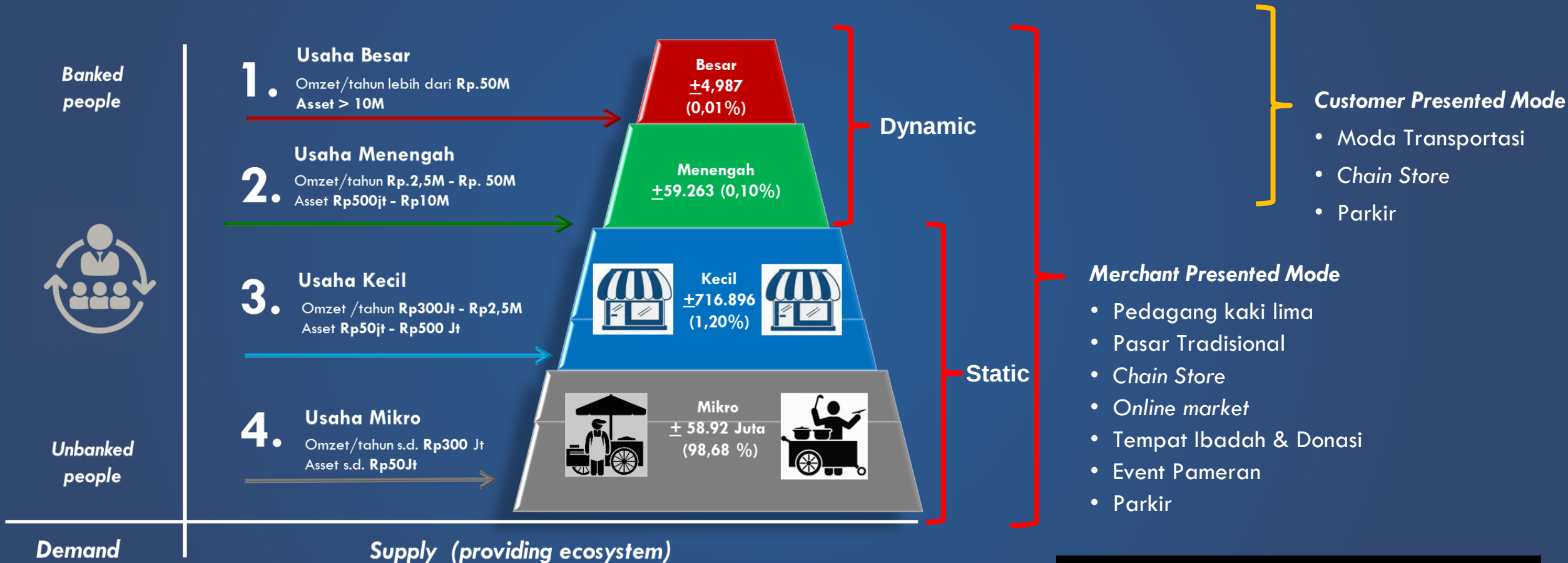


Karakteristik

1. Mempunyai kapasitas data yang lebih besar dibandingkan barcode horizontal
2. Mempunyai kemampuan untuk tetap dapat dibaca walaupun 30% *code* rusak atau kotor
3. Dapat dibaca dari berbagai arah

QRIS dalam Ekonomi dan Keuangan Digital

Standarisasi penggunaan QR Code untuk pembayaran mendukung UMKM dan *financial inclusion*



Challenge segmen mikro kecil:
Butuh ekstra effort untuk edukasi karena
melawan cash-based behavior

Apa Itu QRIS?

QRIS (QR Code Indonesia Standard) adalah standar QR Code pembayaran untuk sistem pembayaran Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI).

UNGGUL

UNIVERSAL • GAMPANG • UNTUNG • LANGSUNG

UNIVERSAL

Inklusif, untuk seluruh lapisan masyarakat dan dapat digunakan di domestik dan luar negeri

GAMPANG

Transaksi dilakukan dengan mudah dan aman dalam satu genggam

UNTUNG

Efisien, satu kode QR untuk semua aplikasi

LANGSUNG

Transaksi cepat dan seketika, mendukung kelancaran sistem pembayaran

QRIS* Menuju Indonesia Maju



Cara Bertransaksi dengan QRIS



1 Pilih dan buka aplikasi pembayaran yang anda inginkan



2 Scan QRIS dan periksa nama merchantnya



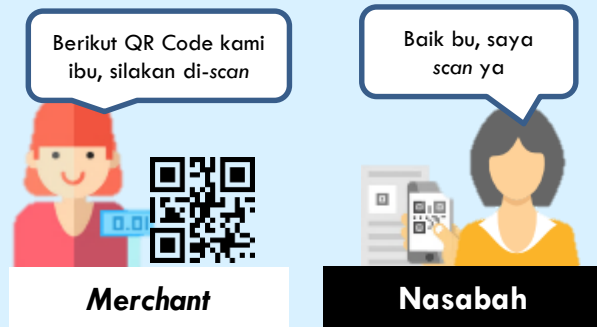
3 Isi nominal dan bayar

QR Code Pembayaran

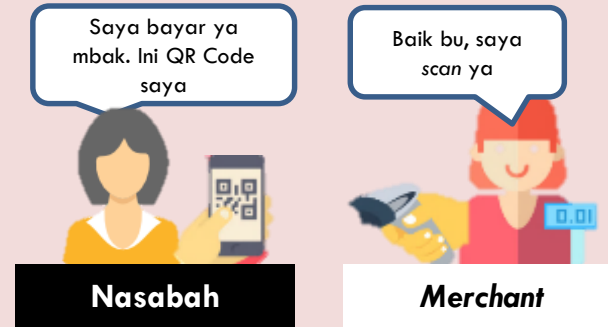
Definisi, Jenis, dan Mekanisme Transaksi

Terdapat 2 Jenis mekanisme transaksi menggunakan QR Code

Merchant – Presented (push payment)



Customer – Presented (pull payment)



Karakteristik

1. Secara setelmen, transaksi dilakukan secara **push payment**, di mana transaksi dipicu oleh transfer dari akun nasabah di penerbit.
2. Membutuhkan standar untuk **QR**.
3. MPM *Static* **tidak memerlukan investasi besar** karena hanya berupa sticker, sementara untuk MPM *Dynamic* membutuhkan investasi EDC.
4. MPM *Static* sesuai untuk **usaha kecil dan mikro (support financial inclusion)**, sementara MPM *Dynamic* untuk **usaha menengah dan besar**

1. Transaksi dilakukan secara pull payment, di mana merchant melalui acquirer menagihkan pembayaran ke akun nasabah.
2. Membutuhkan standar untuk QR, scanner, dan aplikasi POS.
3. Membutuhkan investasi untuk scanner, aplikasi POS, dan edukasi yang lebih komprehensif ke merchant.
4. CPM sesuai untuk usaha menengah dan besar, komplemen model pembayaran non tunai yg ada
5. Alternatif pembayaran transportasi krn dpt digunakan tanpa sinyal.

Jenis QR pada Merchant Presented Mode

Dari cara membuatnya, terdapat 2 jenis QR Code



Static QR Code

- QR Code berisi Merchant ID & bersifat tetap, ditampilkan dlm sticker / print-out (QR di-generate satu kali)
- Nominal transaksi diinput oleh customer pada mobile device customer



Dynamic QR Code

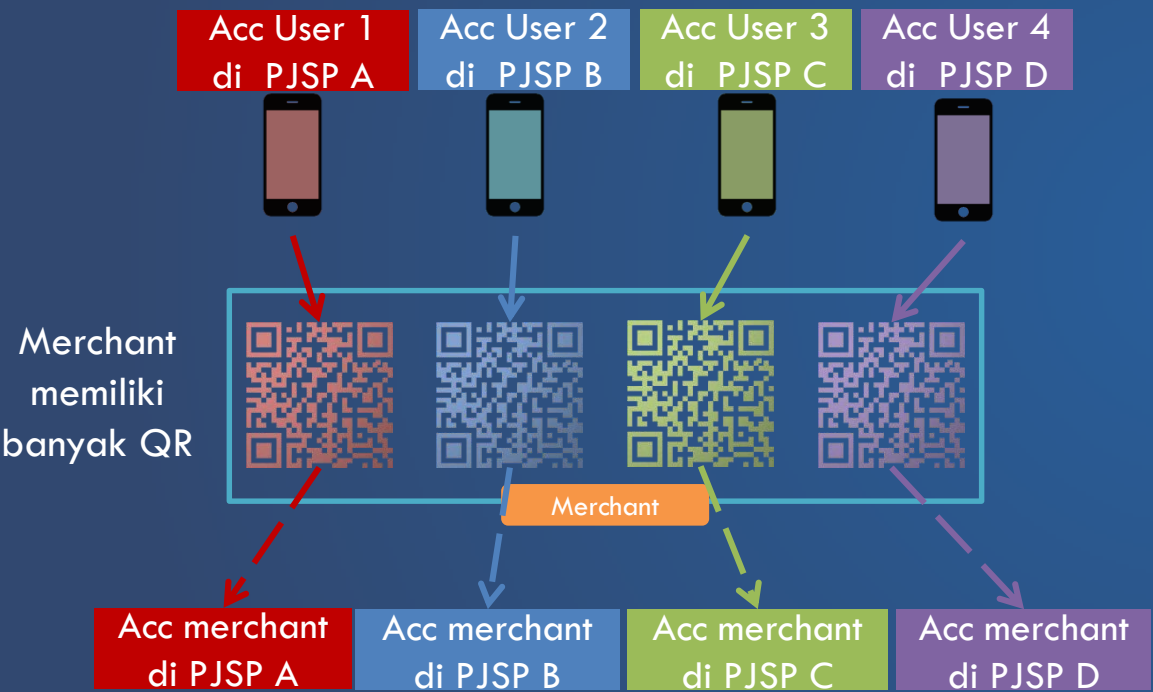
- QR Code dibuat secara *real time* pada saat transaksi shg QR Code berbeda untuk setiap transaksi.
- Nominal transaksi diinput oleh merchant

QR Code Indonesia Standard (QRIS)

QRIS mengurangi fragmentasi industri SP melalui implementasi standar untuk interkoneksi dan interoperabilitas ekosistem SP

Sebelum 

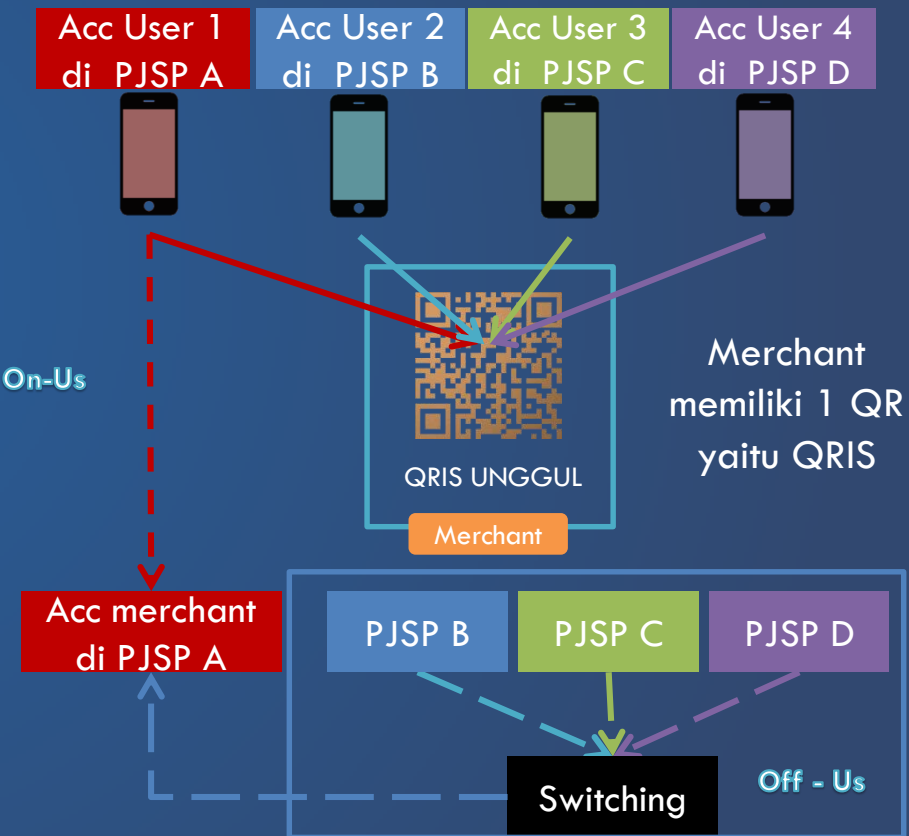
User hanya dapat scan QR dari 1 PJSP



Merchant harus memiliki Account di berbagai PJSP

Setelah 

User dapat scan QR dari semua PJSP



Merchant hanya perlu memiliki Account di 1 PJSP

Manfaat QRIS Bagi Merchant

1

Mengikuti ***trend*** pembayaran secara non-tunai-digital (Ovo, Gopay, LinkAja, Dana, Paytren, CIMB GoMobile, PermataX, MoBRI, Bank Bali....). **Potensi perluasan penjualan** karena alternatif pembayaran selain kas

2

Peningkatan ***traffic*** penjualan

3

Penurunan biaya pengelolaan uang tunai/kecil :

- a. tidak memerlukan uang kembalian
- b. Sebagian uang penjualan langsung tersimpan di bank dan bisa dilihat setiap saat
- c. Risiko uang tunai hilang/dicuri menurun

Manfaat QRIS Bagi Merchant

- 4 Penurunan risiko rugi karena menerima **pembayaran dengan uang palsu**
- 5 **Transaksi tercatat otomatis** dan bisa dilihat history transaksi
- 6 *Building credit profile* bagi bank, peluang untuk mendapat modal kerja menjadi lebih besar.
- 7 **Kemudahan pembayaran** tagihan, retribusi, pembelian barang secara non-tunai tanpa meninggalkan toko.
- 8 Mengikuti **program pemerintah** (BI, Kementerian dan Pemda)

Terima Kasih



PADG QRIS



Video QRIS

Demo QRIS MPM



PJSP yang Telah Memperoleh persetujuan QRIS

Bank Buku 4

1. Bank Mandiri
2. BRI
3. BNI
4. BCA
5. CIMB Niaga
6. Danamon

Bank Lainnya

1. Maybank
2. Mega
3. Nobu Bank
4. Permata
5. Bank Sinarmas
6. KEB Hana
7. OCBC NISP
8. UOB

BPD

1. BPD Bali
2. Bank DKI
3. Bank Nagari
4. Bank BJB
5. BPD Jatim

Bank Syariah

1. Bank Syariah Mandiri
2. BRI Syariah

Non Bank

1. OVO
2. Gopay
3. Telkom
4. LinkAja
5. Dana
6. Paytren
7. ShopeePay
8. BluePay
9. Transaksi Artha Gemilang (Ottocash)
10. DOKU

Switching

1. Alto
2. Rintis
3. Jalin
4. Artajasa

Persetujuan Cross Border

WeChat – CIMB Niaga dengan Merchant
Aggregator Arash

Posisi 12 Mar 2020

FAQ QRIS

1. Apa itu QRIS?

QRIS (*QR Code Indonesia Standard*) adalah standar QR Code pembayaran untuk sistem pembayaran Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI).

2. Mengapa BI mendukung pembayaran menggunakan QR Code

Inovasi teknologi berkembang cukup pesat pada berbagai aspek ekonomi digital, termasuk sektor pembayaran. Untuk mewujudkan visi Sistem Pembayaran Indonesia 2025, diperlukan dukungan inovasi bagi pengembangan ekonomi dan keuangan digital. Salah satu inovasi yang berkembang dan mulai banyak digunakan adalah layanan pembayaran digital berbasis QR Code. Bank Indonesia melihat manfaat cara pembayaran tersebut untuk mendorong efisiensi perekonomian, mempercepat keuangan inklusif, dan memajukan UMKM.

3. Mengapa perlu adanya Standar Nasional QR Code?

Standar Nasional QR Code diperlukan untuk mengantisipasi inovasi teknologi dan perkembangan kanal pembayaran menggunakan QR Code yang berpotensi menimbulkan fragmentasi baru di industri sistem pembayaran, serta untuk memperluas akseptasi pembayaran nontunai nasional secara lebih efisien. Dengan satu QR Code, penyedia barang dan jasa (merchant) tidak perlu memiliki berbagai jenis QR Code dari berbagai penerbit.

4. Apa saja komponen yang di atur dalam QRIS?

QRIS terdiri dari spesifikasi QR Code Merchant Presented Mode dan didukung oleh spesifikasi interkoneksi penyelenggara.

5. Apakah QRIS merupakan standar yang kompatibel dengan standar internasional?

QRIS disusun dengan menggunakan standar internasional EMV Co. Standar ini diadopsi untuk mendukung interkoneksi yang lebih baik dan bersifat open source* serta mengakomodasi kebutuhan spesifik negara sehingga memudahkan interoperabilitas antar penyelenggara, antar instrumen, termasuk antar negara. Saat ini standar tersebut juga telah digunakan di berbagai negara seperti India, Thailand, Singapore, Malaysia, Thailand, Korea Selatan, dll.

*) *Open Source* adalah sistem pengembangan yang tidak dikoordinasi oleh suatu individu / lembaga pusat, tetapi oleh para pelaku yang bekerja sama dengan memanfaatkan kode sumber yang tersebar dan tersedia bebas.

FAQ QRIS

6. Apa rencana BI ke depan

Implementasi QRIS secara nasional dimulai tanggal 1 Januari 2020. PJSP diberikan masa transisi hingga 31 Desember 2019 untuk mengimplementasikan QRIS secara menyeluruh.

Sosialisasi dan edukasi secara masif ke seluruh lapisan masyarakat bekerja sama dengan PJSP dan ASPI.

QRIS akan dapat digunakan oleh wisatawan mancanegara pengguna aplikasi QR Code yang menggunakan standar EMVCo untuk bertransaksi di Indonesia guna mendukung sektor pariwisata.

7. Apa saja persyaratan sebagai penyelenggara QR Code Payment

Seluruh penyelenggara QR Code wajib memperoleh persetujuan Bank Indonesia untuk menerapkan layanan berbasis QR dengan mengacu pada ketentuan mengenai QRIS yang berlaku. Syarat utama antara lain kehandalan sistem dan aplikasi, kemampuan mengidentifikasi dan memitigasi risiko, kemampuan melindungi nasabah seperti penyelesaian sengketa, kemampuan memonitor transaksi di merchant dan nasabah serta kemampuan untuk melakukan proses Know Your Customer (KYC) pada registrasi nasabah dan merchant.

8. Bagaimana ketentuan BI terkait QRIS?

Ketentuan QRIS dapat dilihat pada PADG No. 21/16/PADG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code untuk Pembayaran

9. Bagaimana penggunaan QRIS untuk transaksi menggunakan sumber dana dan/atau instrumen pembayaran yang diterbitkan diluar wilayah NKRI (inbound) ?

Kewajiban penggunaan QRIS dalam setiap transaksi pembayaran berlaku juga bagi transaksi pembayaran di Indonesia yang difasilitasi dengan QR Code pembayaran dengan sumber dana dan/atau instrumen pembayaran yang diterbitkan diluar wilayah NKRI. Transaksi pembayaran dimaksud hanya dapat dilakukan berdasarkan kerja sama antara PJSP berupa penerbit dan atau acquirer berupa bank BUKU 4 dengan pihak yang menatausahakan sumber dana dan/atau menerbitkan instrumen pembayaran tersebut.

FAQ User

1. Siapa saja yang dapat menggunakan QRIS?

Siapa pun yang memiliki ponsel dengan kamera dan konektivitas data, serta akun pembayaran elektronik dapat melakukan pembayaran melalui QRIS.

2. Bagaimana cara melakukan pembayaran menggunakan QRIS?

Konsumen dapat memilih dan mengunduh aplikasi pembayaran yang terpasang pada ponsel mereka. Selanjutnya konsumen melakukan registrasi ke salah satu Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) dan memastikan tersedianya saldo untuk melakukan transaksi. Melalui aplikasi, selanjutnya konsumen melakukan scan QRIS pada merchant, memasukkan nominal transaksi, melakukan otorisasi transaksi dan kemudian melakukan konfirmasi pembayaran kepada penyedia barang dan/atau jasa.

3. Aplikasi pembayaran apa saja yang dapat menggunakan QRIS?

Konsumen dapat menggunakan aplikasi uang elektronik server based, dompet elektronik atau mobile banking yang memiliki fitur pembayaran menggunakan QR Code.

4. Apakah terdapat biaya tambahan dalam melakukan pembayaran menggunakan QRIS?

Tidak ada biaya tambahan bagi konsumen saat melakukan pembayaran melalui QRIS.

5. Apa yang perlu saya lakukan jika mendapatkan masalah dengan pembayaran QR?

Jika Anda mengalami masalah dengan pembayaran anda menggunakan QRIS, silakan diskusikan masalah terlebih dahulu dengan penyedia barang/jasa atau hubungi PJSP terkait.

6. Dimana saya dapat menemukan QRIS?

QRIS dapat ditemukan di pedagang yang menerima pembayaran elektronik melalui QR Code. Pedagang yang menerima pembayaran melalui QRIS akan memiliki logo QRIS di toko mereka.

7. Apakah turis dapat membayar menggunakan QRIS?

Turis yang aplikasinya telah mengadopsi standar EMVCo dapat menggunakan QRIS di semua merchant yang sudah menggunakan QRIS.

8. Menggunakan QRIS terbantu dengan adanya QRIS?

Dengan QRIS, konsumen dimudahkan karena QRIS dapat discan oleh semua aplikasi pembayaran yang memiliki fitur QRIS.

FAQ Merchant

1. Apa manfaat QRIS bagi Merchant?

Merchant cukup memasang satu macam QR Code yaitu QRIS yang dapat menerima pembayaran dari berbagai aplikasi konsumen yang telah dapat melakukan pembayaran menggunakan QRIS.

2. Bagaimana cara dapat menerima pembayaran menggunakan QRIS?

Untuk menerima pembayaran dengan menggunakan QRIS, merchant dapat menghubungi PJSP yang telah menerapkan QRIS.

3. Saya telah memiliki QR code dari salah satu penyedia pembayaran elektronik, apa yang perlu saya lakukan?

Semua QR code dari penyedia pembayaran elektronik yang telah ada saat ini akan migrasi menggunakan QRIS secara bertahap hingga 31 Desember 2019. Mulai 1 Januari 2020, merchant akan menggunakan QR yang berlogo QRIS. Jika ada pertanyaan khusus anda dapat menanyakan ke penyedia pembayaran elektronik anda.

4. Apakah diperlukan bukti fisik untuk pembayaran melalui QRIS?

Tidak ada persyaratan untuk bukti fisik dari transaksi QRIS, tetapi merchant dapat menyediakan apabila konsumen menginginkannya. Konsumen yang melakukan pembayaran QR code akan menerima notifikasi di aplikasinya begitu pula dengan merchant.

5. Apa yang harus saya lakukan jika terjadi permasalahan konsumen dan/atau aplikasi yang disediakan PJSP bagi merchant?

Arahkan konsumen untuk menghubungi aplikasi PJSP konsumen, sementara merchant menghubungi PJSP yang membuat QRIS di merchantnya.



QRIS* Menuju Indonesia Maju



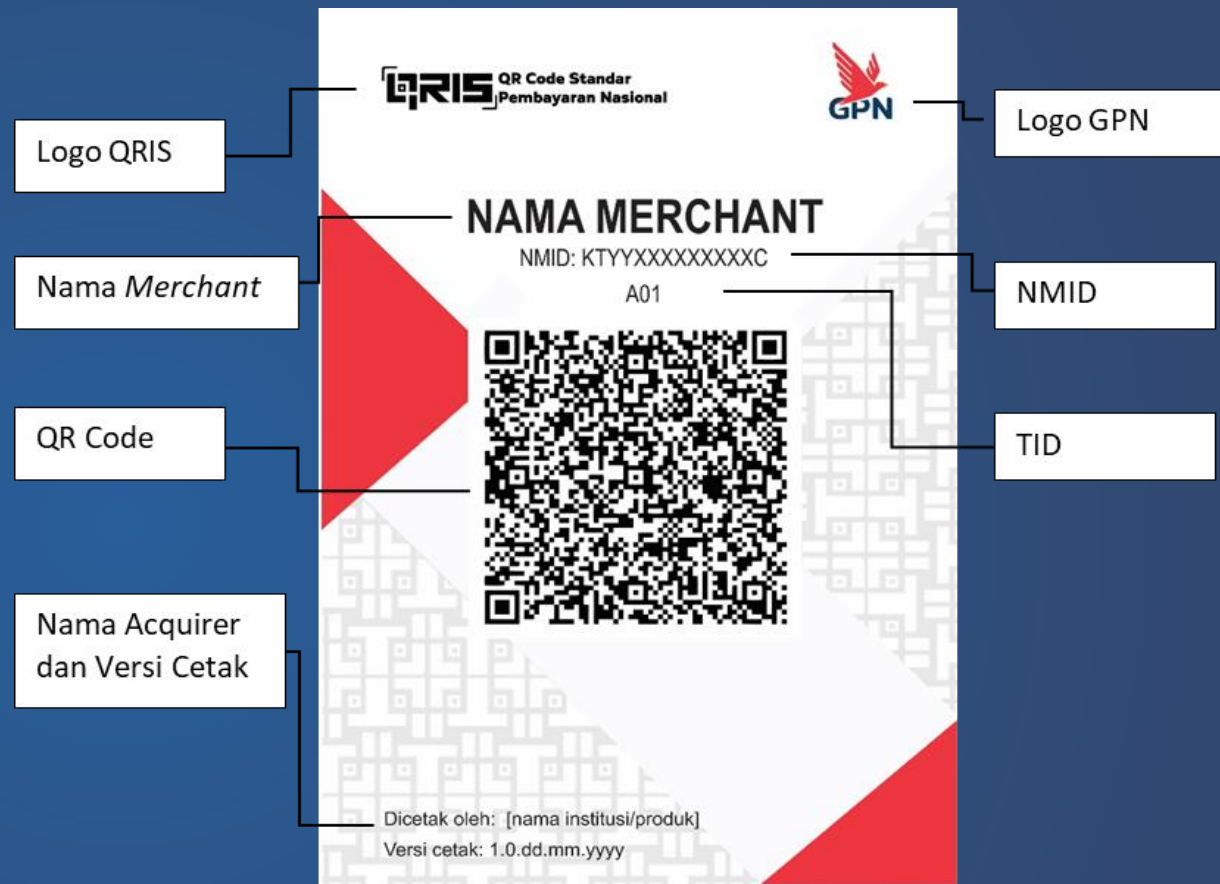
UNGGUL

UNIVERSAL • GAMPANG • UNTUNG • LANGSUNG

Terima Kasih

Reminding

1. Hanya 1 QR ada di merchant, QRIS
2. QRIS yang terpasang dengan karakteristik
 - a. Logo QRIS & GPN
 - b. Nama merchant
 - c. Nomor ID Nasional
 - d. Nama acquirer & versi cetak
3. Tidak ada logo PJSP



- Nama *merchant* dan National Merchant ID (NMID) merepresentasikan Outlet
- Terminal ID (TID) / Cashier ID ada di bawah NMID (Optional)
- Logo Issuer / Acquirer / Prinsipal tidak ditampilkan di depan